

## BAB V

### PENUTUP

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna di antara makhluk ciptaan lainnya. Salah satu kelebihan manusia atas makhluk lain yang dimiliki adalah adanya fungsi akal pada otak manusia. Akal merupakan sarana untuk memecahkan sesuatu hal karena adanya permasalahan kehidupan. Dengan cara mencari tahu sumber masalah, ditimbang-timbang nilai mana yang benar dan mana yang buruk untuk dicari jalan keluar yang terbaik. Dari kejadian tersebut, diserap dalam memori menjadi pengalaman empiris untuk kemudian dirumuskan menjadi ilmu pengetahuan yang tidak lain adalah kumpulan dari pengalaman dan pengetahuan sejumlah orang yang kemudian dipadukan secara harmonis dalam suatu bangunan yang teratur.<sup>29</sup> Ilmu pengetahuan yang sudah teruji dapat diterapkan dalam kehidupan sebagai penunjang kebutuhan hidup sehari-hari, baik berupa bentuk, tingkah laku ataupun sekedar pemikiran. Hasil eksistensi manusia di dalam kehidupannya akan selalu berkembang terus dari masa ke masa dan menghasilkan karya cipta baru untuk kehidupan masa depan yang lebih baik.

Arsitektur sebagai salah satu bentuk hasil eksistensi manusia, tidak bisa terlepas dari tanda-tanda yang mencerminkan kebudayaan lingkungan sekitarnya. Pengaruh-pengaruh sosial, sistem kemasyarakatan, agama, ekonomi, politik, beserta letak geografis yang berbeda-beda di setiap daerah, mempengaruhi setiap psikologis manusia, menjadikan interpretasi pada sebuah tanda (baik tanda dari

---

<sup>29</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000), p. 1

alam maupun dari hasil eksistensi manusia) menjadi berbeda-beda. Perbedaan interpretasi akan menghasilkan bentuk karya cipta yang berbeda-beda pula, begitu juga dalam menciptakan bentuk-bentuk arsitektur. Kebinekaan bangsa Indonesia, keberagaman budaya manusia di dunia, menjadikan daya tarik tersendiri dalam 'menjelajah' dunia arsitektur lebih lanjut, untuk dieksplorasikan dengan ide dan divisualisasikan ke dalam karya seni.

Karya seni dalam Tugas Akhir yang berjudul Bentuk Arsitektural Dalam Penciptaan Kriya Kayu ini, disajikan dengan nuansa bentuk hasil komposisi elemen-elemen arsitektur dari pengolahan kayu limbah industri. Selain kayu limbah industri juga dicoba bahan lain untuk dikombinasikan ke dalam karya, sebagai usaha untuk menghadirkan karya inovatif di tengah-tengah kreativitas dunia kriya.

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini disadari masih banyak hal yang merupakan kelemahan dan kekurangan. Baik masalah mengemukakan ide, teknik penulisan ataupun proses perwujudan karya yang divisualkan sekehendak hati penulis sehingga sering melupakan tata cara logis yang sistematis dalam mewujudkan karya yang dapat dipertanggung jawabkan secara akedemis, menjadikan Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna. Walaupun demikian karya yang telah hadir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siapapun yang menikmatinya, terutama untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan dunia kriya selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo, Eko (ed.), *Menuju Arsitektur Indonesia*, Saku Dayar Sana, Bandung, 1988
- Djelantik, A.A.M., *Estetika; Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung, 1999
- Echols, John M. dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1994
- Gustami, SP., “Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia” dalam *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Th. II/01, Januari 1992
- \_\_\_\_\_, “Seni Kriya Indonesia: Dilema Pembinaan dan Pengembangannya” dalam *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Th. I/03, Oktober 1991
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Jilid I, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2000
- Hendraningsih, Indrajani Wisaksana, Nina Achdiat, Toga Panjaitan, Richard B. Hartono, Nurhadi, Doddy Triono, *Peran, Kesan dan Pesan Bentuk-Bentuk Arsitektur*, Penerbit Djambatan, Jakarta, 1982
- Huijbers, Theo, *Manusia Merenungkan Dirinya*, Kanisius, Yogyakarta, 1986
- Kayam, Umar, *Seni, Tradisi, Masyarakat*, Penerbit Sinar Harapan, Jakarta, 1981
- Langer, Susane K., *Manusia Multidimensional: Sebuah Renungan Filsafat*, PT. Gramedia, Jakarta, 1983
- Moeliono, Anton M. (ed.), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990
- Pamudji, Suptandar, *Pengantar Mata Kuliah Desain Interior*, Universitas Trisakti Press, Jakarta, 1994
- Prijotomo, Josef, *Ideas and Form Javanese Architecture*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1993
- Purwadi, *Kamus Basa Kawi Indonesia*, Pustaka Widyatama, Yogyakarta, 2003
- Sachari, Agus, *Tinjauan Desain*, Penerbit ITB, Bandung, 1998
- Shadily, Hassan (ed.), *Ensiklopedi Umum*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1977

Soedarmadji, “Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa”, Diktat Kuliah, Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia ASRI Yogyakarta, 1973

Sugito, Hery, “Bangunan Gaya Modern Minimalis, Unjuk Gigi” dalam *Kedaulatan Rakyat*, Minggu, 18 Maret 2007

Sutanto, Agustinus dan Rudy Surya, *Fundamental: Dasar-Dasar Teori Arsitektur*, Universitas Tarumanagara UPT Penerbitan, Jakarta, 2000

Toekio M., Soegeng, *Mengenal Ragam Hias Indonesia*, Penerbit Angkasa, Bandung, 1987

Triyanto, *Makna Ruang dan Penataannya dalam Arsitektur Rumah Kudus*, Kelompok Studi Makar, Semarang, 2001

Wiryodirjo, Budiharjo, “Ide Seni”, dalam *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Th. I/03, Oktober, 1992

